

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI SATU ATAP TALA	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Ganjil	P1
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang		

1, Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini diharapkan mampu :

- Menjelaskan pengertian konsep ruang dan Interaksi antarruang
- Menyebutkan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
- Menjelaskan perubahan akibat interaksi antarruang

Alat dan Media Pembelajaran			
	Alat	: Laptop , lcd/proyektor,	Sumber belajar : Internet, sumber yang relevan
	Media Pembelajaran	: Gambar , powepoint,	Buku Guru & Siswa

2, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan **salam** pembuka dan **berdoa** untuk memulai pembelajaran (**religius**)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Sintak pembelajaran	Kegiatan Inti (40 Menit)
Orientasi peserta didik kepada masalah	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Ruang dan Interaksi Antar ruang</i> Guru Mengajukan pertanyaan (Hots): <ul style="list-style-type: none"> ➤ Di mana tempat tinggal kamu ? ➤ Komoditas apa yang di hasilkan dari daerah kamu? ➤ Apa perbedaan komoditas di daerah kamu dengan komoditas di daerah teman kamu?
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Aktivitas (4c) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati gambar tentang bentuk-bentuk interaksi antarruang, misalnya orang sedang pergi berbelanja ke kota, kendaraan pengangkut sayuran, kapal pembawa bahan tambang dan lain-lain. ➤ Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, Contoh: Apa yang dimaksud dengan ruang? Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antarruang? Mengapa terjadi interaksi antarruang? Seperti apa bentuk interaksi antarruang di Indonesia? ➤ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok). ➤ Peserta didik juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Mendiskusikan (4c) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 orang untuk mendiskusikan beberapa pertanyaan berikut ini <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan kondisi yang menyebabkan terjadinya interaksi antar ruang? - Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antar ruang? - Sebutkan perubahan yang terjadi akibat interaksi antar ruang? - Mengapa interaksi antar ruang bisa menyebabkan perubahan komposisi penduduk?
Proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Peserta didik Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ☞ Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ☞ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah
- ☞ Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa dengan **disiplin**.

3, Penilaian (Asesmen)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui
Kepala SMPN Satu Atap Tala

Stephania M. Nahak, S.Pd
NIP :19711226 200904 2 001

Tala, 30 September 2020

Guru Mata Pelajaran

Maria Aplorida P. Meak, S.Pd
NIP :19820406 201001 2 022

Materi/Prolog

Pengertian Ruang

Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal.

Pengertian Antarruang

Interaksi antarruang adalah pergerakan orang, barang atau informasi dari satu daerah ke daerah lain atau dari daerah asal ke daerah tujuan.

Interaksi dalam pergerakan manusia ini sering disebut dengan istilah **mobilitas penduduk**. Sementara itu interaksi dalam bentuk perpindahan barang disebut dengan **transportasi**. Sedangkan interaksi dalam bentuk gagasan disebut dengan **komunikasi**.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

Saling melengkapi (Complementarity) atau disebut pula *Regional Complementary* adalah kondisi saling melengkapi yang terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah Indramayu merupakan penghasil padi, sedangkan wilayah Subang merupakan penghasil sayuran. Wilayah Indramayu membutuhkan sayuran, sedangkan wilayah Subang membutuhkan padi. Jika masing-masing memiliki kelebihan (*surplus*), maka wilayah Indramayu melakukan interaksi dengan wilayah Subang dalam melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

Kesempatan antara (Intervening opportunity) merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, pedagang beras dari Karawang biasanya membeli beras dari pasar Induk Jakarta, tetapi sejak ada pasar induk di Cikopo maka mereka lebih dekat membeli beras di Cikopo sehingga terjadi interaksi antara wilayah Karawang ke Cikopo.

Kemudahan transfer (transferability). Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya, biasanya biaya yang dicari adalah biaya yang lebih rendah. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Sebagai contoh jika jalan dari desa ke kota rusak maka mereka sulit mendapatkan harga yang murah karena jalannya mengalami kerusakan, tetapi jika jalannya mudah dilalui maka barang-barang yang ada di daerah tersebut biasanya akan lebih murah.

Perubahan akibat interaksi antar ruang. Interaksi antar ruang dapat terjadi dalam bentuk pergerakan barang, orang maupun , ide atau gagasan. Pergerakan interaksi antar ruang ini dapat berupa perjalanan menuju tempat kerja, perpindahan barang ke daerah – daerah pemasaran, migrasi ,perjalan wisata, penyediaan fasilitas umum dan lain sebagainya.berbagai perubahan sebagai akibat interaksi antar ruang adalah : berkembangnya pusat – pusat perkembangan, perubahan penggunaan lahan,perubahan orientasi mata pencaharian,sarana dan prasarana berkembang, perubahan social budaya,dan perubahan komposisi penduduk.

Lampiran : 1. Lembar Kerja

LEMBAR KERJA SISWA

Perhatikan Gambar dibawah ini !!!



Gambar Interaksi antarruang

Manusia tinggal pada suatu ruang tertentu dipermukaan bumi. Masing-masing ruang memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan tempat lainnya. Pernahkah kamu membuktikannya? Jika kamu pergi ke berbagai tempat cobalah perhatikan perbedaannya dengan tempat tinggal kamu saat ini. Perhatikanlah keadaan alamnya, penduduk dan aktivitasnya, seni budayanya, dan lain-lain. Apakah ada perbedaan dengan keadaan di tempat kamu tinggal saat ini?

Masing-masing tempat memiliki kondisi dan potensinya masing-masing. Tidak ada satu ruang pun yang mampu menyediakan segala kebutuhan penduduknya. Karena itu, terjadilah saling tukar komoditas antar tempat satu dengan tempat lainnya. Interaksi tersebut tidak hanya berupa komoditas, tetapi juga interaksi social, budaya, politik dan lain-lain.

a. Berdasarkan wacana diatas, jawablah soal berikut

1. Jelaskan kondisi yang menyebabkan interksi antar ruang !
2. Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antar ruang!
3. Sebutkan perubahan yang terjadi akibat interaksi antar ruang!
4. Mengapa interksi antar ruang bisa menyebabkan perubahan komposisi penduduk !

b. Secara bergantian hasil kerja kelompok di tanggapi bersama.

Selamat bekerja

LAMPIRAN :

A. PENILAIAN SIKAP

1. Teknik penilaian : observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian
 - a. Instrumen penilaian
Berupa lembar observasi dalam bentuk jurnal

Jurnal perkembangan sikap

Nama sekolah : SMP Negeri Satu Atap Tala
 Kelas/semester : VII / 1
 Mata pelajaran : IPS
 Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

B. Penilaian pengetahuan

1. Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	indikator	Butir pertanyaan
1.	3.1.1 Menjelaskan konsep ruang 3.1.2 Menjelaskan interaksi antar ruang 3.1.3 Dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan di wilayahnya	1. jelaskan konsep ruang 2. jelaskan interaksi antar ruang 3. Sebutkan tiga contoh interaksi keruangan yang terjadi di Indonesia
2.	3.1.4Dapat menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang	4.Identifikasikan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang
3.	3.1.5 Dapat menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang	5.Sebutkan tiga contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang
4.		

3. Kunci jawaban:

1. Tempat di permukaan bumi baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal
2. Setiap ruang di permukaan bumi mempunyai ciri khas dan kondisi yang berbeda sehingga terjadi interaksi antar ruang
3. Contoh sesuai gambar diatas
 1. Daerah Pegunungan menghasilkan sayuran, daerah pesisir menghasilkan ikan laut, keduanya saling membutuhkan ikan dan sayuran maka terjadilah interaksi antarruang
 2. Pergerakan orang karena bekerja di tempat yang jauh dari rumah
 3. Perjalanan wisata
 4. Perdagangan internasional
4.
 1. Kesempatan saling melengkapi
Misalnya : Wilayah A Surplus produk tertentu, wilayah B surplus produk yang lain maka terjadilah perdagangan
 2. Kesempatan antara
Misalnya : Wilayah A Surplus Produk sayuran, Wilayah B Biasanya mengambil sayuran dari A, namun karena Wilayah C lebih dekat maka Wilayah B mengambil Sayur dari Wilayah C
 3. Kemudahan Transfer
Pengangkutan barang atau jasa harus memperhatikan biaya, biaya harus lebih rendah dari pada tingkat keuntungan

4. Skor penilaian

Nilai = jumlah betul x 25

C. PENILAIAN KETRAMPILAN

1. Teknik penilaian : penilaian kinerja (proses dan produk)
 2. Instrumen penilaian :
 -) Carilah permasalahan yang terkait dengan Interaksi antar ruang
 -) Dikerjakan dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang
 -) Waktu pengumpulan 1 minggu
 3. pedoman penskoran
- I. Kinerja proses

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran :IPS
Kelas/semester :VII / 1

No	Nama siswa	Aspek penilaian								Rerata nilai
		penampilan		Media yang digunakan	Penguasaan materi		Sistematika penyampaian			

LEMBAR PENILAIAN PROYEK (KLIPING)

No	Nama siswa	Aspek penilaian			Rerata nilai
		Kesesuaian dengan tema (10 – 40)	Kuantitas (10 – 30)	Kebaruan berita (up to date) (10 – 30)	
1.	Engel				
2.	Riyanti				
3.	Ical				
4.	Anas				
5.	Rival				
6.	Kelvin				

Guru Mata pelajaran Ips

Maria Aplorida Paschalia Meak, S.Pd
NIP. 19820406 201001 2 022

